

## **Peran Orang Tua Dalam Mencegah Kecanduan Bermain Game Online (Studi Kasus Kelurahan Jati Mekar Kota Kendari Kota Kendari)**

**Oleh : Nursia<sup>1</sup>, Tanzil<sup>2</sup>, Rety Reka Merlins<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran orang tua dalam mencegah kecanduan bermain game online (1) manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah (a) untuk menambah wawasan terhadap tanggung jawab sebagai orang tua (b) sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang di lakukan di masa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui cara observasi (pengamatan langsung) dan wawancara dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dalam mencegah anak kecanduan bermain game: (1) Mengawasi anak dalam bermain game (2) memberikan batasan waktu dalam bermain game (3) memberikan kesempatan dalam bermain game (4) menghindari game dengan tingkat adiksi yang tinggi (5) mengurangi pemakaian gaded.

**Kata Kunci: Game Online, Peran Orang Tua, Mencegah Kecanduan**

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin pesat menghasilkan produk-produk teknologi yang memberikan manfaat dan kemudahan bagi manusia mulai dari manfaat ilmu pengetahuan, pendidikan dan hiburan. Salah satu produk teknologi yang memberikan manfaat hiburan yaitu game online. Game online ini paling banyak digunakan oleh anak-anak. Karena dunia anak memang identik dengan bermain. (Ameliya, 2008). Dulu anak-anak hanya mengenal permainan tradisional yang biasanya dimainkan dengan teman-teman yang lain secara langsung seperti congklak dan petakumpet.

Sedangkan permainan yang di buat sendiri oleh anak seperti bermain layang-layang dan mobil-mobilan. Tetapi sekarang anak-anak sudah tidak mau lagi bermain permainan tradisional karena telah mengenal permainan elektronik seperti game online tersebut. Baik di handphone maupun di komputer dengan menggunakan akses internet. Game online akan menjadi candu, dan cenderung akan menjadi egosentris dan mengedepankan individu. Hal ini berbahaya bagi kehidupan sosial individu tersebut, mereka dengan sendirinya menjauh dari lingkungan. Game online memiliki kecenderungan bersifat kecanduan jika dimainkan secara terus menerus bagi pemainnya ini dikarenakan dari segi permainannya, game online sendiri memiliki fitur yang menarik, berisi gambar-gambar, animasi-animasi yang mendorong anak bahkan orang dewasa tertarik bermain game, selain itu macam-macam game tersebut dirancang khusus agar anak ingin terus bermain.

Beberapa sebab yang membuat remaja kecanduan game online salah satunya tantangan. “Dalam setiap game ada tantangan, yang membuat pecandunya terus merasa tertantang”. Sehingga pada akhirnya, orang yang kecanduan game akan merasa ketergantungan terus menerus dan tidak bisa lepas dari game, bila pemain tidak bisa mengontrol dirinya sendiri, ia akan menjadi lupa diri dan lupa belajar, bahkan saat belajar pun ia malah mengingat-ingat permainan game. Pemahaman orang tua mengenai permainan game online dapat menjadi landasan utama dalam pengawasan anak, orang tua sering mengingatkan tanpa adanya kontrol dan pendidikan dalam pengawasan anak. Orang tua sibuk dengan aktivitasnya masing-masing sehingga kesempatan dalam mendidik dan memberikan pengetahuan pada anak akhirnya menjadi terbatas. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti “Peran Orang Tua Dalam mencegah Kecanduan Bermain Game Online di Kelurahan Jatimekar kecamatan Kendari”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Jati Mekar, Kota Kendari, Kecamatan Kendari, pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa di kelurahan jati mekar, Kota Kendari, Kecamatan Kendari banyak ditemukan anak kecil yang bermain game online secara terus menerus hingga tidak melakukan aktifitas lainnya. Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik proposive yaitu langsung menentukan sejumlah informan yang telah ditentukan adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah orangtua anak yang kecanduan bermain game online. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu untuk pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Data penelitian yang dihimpun selanjutnya diolah dan dianalisis, analisis data dilakukan dari awal hingga akhir penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Orangtua sangat berperan penting dalam mengawasi setiap aktifitas anaknya, orang tua yang menjaga dan memelihara anaknya berfikir tentang sesuatu yang baik terhadap anak-anaknya, dimana orangtua ini harus bersifat tegas ,rasional, menghormati kepentingan anak untuk mematuhi norma-norma yang berlaku dilingkungan masyarakat. Setelah mengetahui dampak bermain game online selanjutnya penulis melakukan wawancara di kelurahan jati mekar, kota kendari, Kecamatan, Kota Kendari dengan informan untuk mengetahui peran orangtua dalam mencegah anak yang bermain game online ada beberapa cara yang dimana orangtua berperan mengawasi anak dalam bermain game online. Analisis yang telah ditemukan jika anak tidak di awasi dalam bermain game anak akan terus terusan bermain game hal ini dapat menimbulkan kecanduan game online, selain itu analisis yang ditemukan dilapangan ibu Dasria Umur 37 tahun yang mengatakan bahwa dalam mencegah anaknya bermain game game online yaitu anaknya memberikan batasan waktu dalam bermain game online seperti halnya waktu beribada, waktu makan, waktu belajar dan waktu untuk bermain game dalam bermain game dibatasi tidak boleh fokus untuk

bermain game terlalu lama. Dapat diketahui bersama bahwa dampak bermain game online terlalu lama banyak dampak yang dapat dialami terutama dalam hal kesehatan terganggu anak sudah lama bermain game akan mengalami gangguan kesehatan untuk itu orangtua harus aktif dalam mengamati aktifitas keseharian anaknya analisis yang ditemukan dari informan La Halati bahwa dia tidak melarang anaknya bermain game akan tetapi anaknya untuk bermain game dapat diberikan kesempatan bermain game online harus mengingat waktu dan kapan berhenti bermain game, Selanjutnya Analisis yang telah ditemukan dari Ibu Dina yaitu dalam membimbing anaknya agar terhindar ke hal-hal negative untuk pengawasan terhadap anaknya dalam bermain game online untuk memilihkan anaknya bermain game dengan cara selalu didampingi anaknya bermain game online dalam adiksi yang tinggi, *Game* dengan tingkat adiksi yang tinggi memang dapat membantu perilaku anak yang ingin terus bermain *game online* yang menghabiskan banyak waktu serta memungkinkan anak yang bersangkutan tidak dapat mengontrol perilakunya, untuk itu orang tua harus menghindari game yang di miliki tingkat kecanduan yang tinggi dan memainkan game yang dapat dimainkan bersama keluarga. Mengurangi Pemakaian Gadget Yang saya lakukan untuk mengontrol anak agar tidak kecanduan bermain game langka ini yang dilakukan salah satu responden dimana orangtua mengurangi pemakaian gadget di depan anak, ketika sedang bersama atau berkumpul dengan anak, kegiatan yang dilakukan adalah dengan menghabiskan waktu untuk belajar, bercanda, bermain bersama dan menceritakan tentang segala hal, Karena pada kenyataannya hal yang membuat anak selalu menggunakan gadget karena sering melihat orang tua serta lingkungan. Anak akan sangat pintar dan mudah dalam mengikuti apa yang sering di lihat dari pada yang di dengarnya. Terkadang orang tua hanya bisa mengatakan jangan gunakan gadget pada anak, tetapi orang tua sendiri masih menggunakannya ketika sedang bersama dengan anak. Buatlah aturan dan kesepakatan bahwa ketika sedang berkumpul dengan keluarga tidak ada yang memakai gadget, karena hal tersebut akan mengurangi juga penggunaan gadget pada anak

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah Peran Orangtua dan anak harus bekerja sama dalam menciptakan sesuatu yang bermanfaat, agar tidak terjerumus kepada hal-hal yang tidak diinginkan di masa sekarang maupun yang akan datang demi masa depan anak yang lebih baik. Dapat ditarik kesimpulan peran orangtua Peran orangtua dalam mencegah kecanduan game online yaitu mengawasi anak dalam bermain game, memberikan batasan waktu bermain dalam bermain Game online, memberikan Kesempatan Dalam Bermain Game Online, menghindari game dengan tingkat adiksi yang tinggi dan memilihkan game yang dapat dimainkan bersama keluarga serta mengurangi Pemakaian Gadget

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Athfal, Raudhatul. (2017). *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- Danisyah. (2019), *Gadget dan Bahayanya Terhadap Mental Keagamaan Remaja di Dusun suka Karya Desa Way Harong Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran* (Fakultas Dakwah dan ilmu komunikasi UIN Raden intan Lampung).
- Choiroci, Latifa, (2018) “*Peran orang tua terhadap ketergantungan penggunaan Handphone pada perilaku keagamaan remaja di desa sungai langka kecamatan gedong tataan kabupaten pesawaran* “ (Fakta Dakwah dan ilmu komunikasi :UIN
- Mutoharoh. 2016. *Upaya Orang Tua dalam Memenuhi Kebutuhan Pendidikan Anak Pada Keluarga Nelayan Desa Bandengan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara*. Skripsi. Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Semarang